

Sebagai upaya Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam memperkuat eksistensi akademik di tingkat global, kualitas terjemahan berita dwibahasa (Indonesia-Inggris) menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode dan prosedur penerjemahan yang digunakan dalam artikel-artikel yang dipublikasikan di laman Berita UGM guna memastikan komunikasi lintas budaya yang efektif. Fokus pertama dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi metode penerjemahan yang digunakan berdasarkan klasifikasi dari Newmark (1988), sementara fokus kedua adalah menelaah prosedur penerjemahan menurut model dari Vinay dan Darbelnet (1995). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis 258 pasangan kalimat dari 15 artikel berita dwibahasa yang diterbitkan pada <https://ugm.ac.id/id/> dalam kurun waktu November hingga Desember 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjemahan setia merupakan metode yang paling sering digunakan dengan 181 hasil yang mencerminkan upaya penerjemah untuk tetap setia pada makna asli dengan sedikit penyesuaian namun tetap terdengar alami dalam bahasa sasaran. Sementara itu, transposisi menjadi prosedur paling dominan dengan 254 hasil yang menunjukkan perbedaan struktur gramatikal antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran data yang kecil dari satu sumber institusional serta belum mencakup aspek penerimaan pembaca dan implikasi budaya. Sebagai tambahan, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas korpus data, membandingkan hasil terjemahan manusia dan mesin, serta mengeksplorasi aspek budaya dan ideologis dalam penerjemahan akademik.

Kata kunci: artikel, metode terjemahan, prosedur terjemahan, terjemahan, UGM

ABSTRACT

As Universitas Gadjah Mada (UGM) aims to strengthen its global academic presence, the quality of its bilingual (Indonesian English) news translations becomes increasingly important. This study examines the translation methods and translation procedures employed in articles published on the UGM News Website to facilitate effective cross-cultural communication. The first research question examines the translation methods employed based on Newmark's (1988) classification, while the second explores the translation procedures applied according to Vinay and Darbelnet's (1995) model. A qualitative descriptive method was used to analyze 258 sentence pairs from 15 bilingual news articles published on <https://ugm.ac.id/id/> in November-December 2024. The analysis reveals that faithful translation was the most frequently used method, with 181 occurrences, showing the translator's effort to preserve the original meaning with minimal adjustment while maintaining naturalness in the target language. Meanwhile, transposition was the most dominant procedure, with 254 occurrences reflecting the grammatical and structural differences between Indonesian and English. However, this study is limited by its small data set from a single institutional source and the exclusion of reader reception and cultural implications. Furthermore, future research is recommended to expand the corpus, compare human and machine translations, and investigate cultural and ideological aspects of academic translation.

Keywords: article, translation, translation methods, translation procedures, UGM